

Pengaruh Pelayanan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros

The Influence of Service on Employee Performance at the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning, Maros Regency

A Nurfatimah¹, Tetty Dwiyanthi²

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : nrfatimahh@gmail.com

Keywords:

Service,
Employee performance,
family planning

ABSTRACT

Energies at the Office of the President of the Perempuan Day and the Keluarga Berencana Kabupaten Maros, led by Zulkarnaen Umar and Tetty Dwiyanthi. Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap kinerja ; (2) If the largest contribution of variable X to Variable Y is added then the significance of Variable X to variable Y.

The penelitian method is a quantitative method with a technique of gathering data from observations, questionnaires, and documentation. Sample penelitian sebanyak 59 people respond.

Achievement penalties are listed below: (1) Achievement regression is added to the third step of the fourth kinetics (2) Significance of achievement depends on $t_{location} = 6,082 > t_{table} 2.00247$ with significance if $0.001 < 0.05$ is added as a significant variable X third variable Y or H_a . Diterima and H_0 ditolask. (3) If the contribution of variable X to variable Y is 0.394 or 39.4%, then the difference is 60.6 % with other variables that are not detailed in this table.

ABSTRAK

Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros, dibimbing oleh Zulkarnaen Umar dan Tetty Dwiyanthi. Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap kinerja ; (2) Seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Variabel Y dan Apakah terdapat pengaruh secara signifikan Variabel X terhadap variabel Y.

Metode penelitian digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Sampel penelitian sebanyak 59 orang responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji regresi terdapat pengaruh pelayanan terhadap kinerja pegawai (2) Hasil uji signifikan diperoleh $t_{hitung} = 6,082 > t_{tabel} 2,00247$ dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ terdapat pengaruh secara signifikan variabel X terhadap variabel Y atau H_a . Diterima dan H_0 ditolask. (3) Besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,394 atau 39,4% kinerja dan sisanya 60,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci:

Pelayanan,
Kinerja pegawai,
Keluarga Berencana

A. PENDAHULUAN

Di era modern ini manusia sebagai sumber daya yang memegang peran sangat penting untuk kemajuan suatu organisasi. Masalah utama dalam manajemen sumber daya manusia yang patut mendapat perhatian adalah kinerja pegawai. Karena keberhasilan suatu perusahaan atau instansi di pengaruhi oleh kinerja pegawai tersebut. Dalam suatu instansi tentu dibutuhkan kinerja tinggi dari sumber daya manusia guna membantu dalam mencapai tujuan instansi. Hal tersebut tentunya di dorong oleh beberapa faktor. Selain memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugasnya, seorang pegawai juga di tuntutan untuk di siplin agar waktu yang harusnya dimanfaatkan untuk menyelesaikan pekerjaan tidak sia-sia. Namun salah satu masalah yang sering terjadi di Indonesia adalah masih kurang tanggapnya penanganan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Sudah selayaknya untuk melakukan sebuah usaha untuk membutuhkan sumber daya manusia untuk lebih berkompeten dan disiplin agar memiliki kinerja yang baik.

Pemberdayaan terhadap kaum perempuan memerlukan perencanaan program, perencanaan anggaran yang responsif terhadap kepentingan perempuan. Keberadaan anggaran yang responsif terhadap perempuan ini bertujuan melindungi hak dan kepentingan perempuan, di samping melindungi terhadap diskriminasi, kekerasan, dan kekerasan dan juga untuk mencegah praktik yang tidak diinginkan secara sosial. Kinerja pada kantor dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana masih kurang efektif dimana ditemukan beberapa pegawai yang masih kurang serius dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seperti tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas masing-masing yang diberikan. Dengan demikian melihat kondisi tersebut perlunya pegawai aparat sipil dapat memperbaiki kinerjanya serta dengan mengimplementasikan tingkat kinerja dalam peningkatan kualitas pelayanan.

B. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis Deskriptif Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktuan, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Lehmann Dalam Muri Yusuf, 2014 : 62). Teknik pengumpulan data melalui; observasi, angket, dokumentasi dan referensi. Sampel penelitian sebanyak 59 responden. Teknik analisis data terdiri dari; uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi dan uji signifikan (uji t).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros. Untuk membuktikan rumusan masalah di atas, maka penulis menggunakan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.8 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,470	4,016		4,599	<,001
	Pelayanan	,566	,093	,627	6,082	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Olahan Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier sederhana diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier seperti ini : $Y = 18,470 + 0,566X + e$

Berdasarkan model regresi linear sederhana diatas nilai konstanta (nilai a) sebesar 18,470 dan untuk nilai pelayanan sebesar 0,566, sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Nilai constanta adalah 18,470, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti, bahwa jika tidak ada pelayanan (X) maka nilai konsisten kinerja (Y) adalah sebesar 0.566
- 2) Koefisien regresi pelayanan sebesar 0,566 artinya setiap kenaikan satu variabel pelayanan (X) Maka nilai variabel Kinerja (Y) akan naik sebesar 0,566 (56,6%) Dari pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa pelayanan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y).

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelayanan terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros

b. Uji Signifikansi (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.9
Uji Signifikansi (uji t)

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.
Pelayanan	6,082	2,00247	0,001

Sumber : Olahan Data SPSS 2024

Uji t yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan $df = n - 2$ ($59 - 2$) = 57, maka diperoleh t tabel = 2,00247. Apabila nilai tingkat signifikannya $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari data yang diperoleh oleh table 5.9 maka dapat disimpulkan bahwa :

Analisis nilai t hitung variabel Pelayanan (X) terhadap kinerja pegawai (Y) yaitu sebesar 6,082 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,00247. karena t hitung $> t$ tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hingga ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa "Ada pengaruh pelayanan (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Hasil penelitian ini memberi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pada kantor Dinas pelayanan terhadap kinerja pegawai

c. Hasil Uji Koefisien Determisasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Dari uji R^2 maka dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam regresi linear. Berikut disajikan hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini :

Tabel 5.10 Uji Kiefisien Determisasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,394	,383	2,771
a. Predictors: (Constant), Pelayanan				

Sumber : Data Olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel 5.10 di atas, dapat diketahui bahwa diketahui nilai R adalah sebesar 0,627 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) karena nilai R mendekati 1. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Nilai R Square sebesar 0,394 yang berarti 39,4% kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel pelayanan. Sedangkan sisanya ($100\% - 39,4\% = 60,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

a. Berdasarkan Uji Regresi Linear Sederhana

Pengaruh pelayanan terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat antara X (pelayanan) dengan variabel Y (kinerja pegawai), maka penelitian ini menggunakan metode uji regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono 2017, regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pelayanan (X) terhadap kinerja (Y), dari hasil uji regresi linear sederhana sebesar $Y = 18,470 + 0,566e$. Dari hasil tersebut

bisa kita lihat nilai constanta sebesar 18,470 jika tidak ada pelayanan (X) maka nilai konsisten kinerja (Y) adalah sebesar 0,566. Ketika koefisien regresi pelayanan (X) sebesar 0.566 artinya setiap peningkatan satu satuan maka nilai kinerja (Y) naik sebesar 0,566 (56,6).

Dengan demikian variabel (X) pelayanan berpengaruh positif terhadap variabel (Y) kinerja. Keberhasilan suatu pelayanan organisasi atau instansi sangat mempengaruhi kinerja pegawai dikarenakan pelayanan perusahaan sangat mempengaruhi cara kinerja pegawai. Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Riduwan (2009) menyatakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat digunakan regresi sederhana atau ganda.

b. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t)

Rumusan masalah kedua adalah terdapat pengaruh pelayanan secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Uji t yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan $df = n - 2$ ($59 - 2$) = 57, maka diperoleh t tabel = 2,00247. Apabila nilai tingkat signifikannya $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka H1 diterima dan Ho ditolak. Dari data yang diperoleh oleh tabel maka dapat disimpulkan bahwa : Analisis nilai t hitung variabel Pelayanan (X) terhadap kinerja pegawai (Y) yaitu sebesar 6,082 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,00247. karena t hitung $> t$ tabel dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hingga ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa "Ada pengaruh pelayanan (X) terhadap kinerja pegawai (Y).

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Riduwan (2009) menyatakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat digunakan teori statistik uji t (signifikan)

c. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) terhadap variabel atau dengan kata lain seberapa besar kontribusi variabel pelayanan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Hasil pengujian tersebut dimana R^2 .

Dapat diketahui bahwa diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,394 yang artinya kontribusi variabel (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 39,4 % dan selebihnya sekitar 61,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian teori dalam Pengantar Statistik Sosial Riduwan (2009) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Penelitian lainnya sebagai dukungan penelitian ini dilakukan oleh Sitti Raihan dengan judul: Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kinerja karyawan pada KCB Bank Syariah Peudada Kabupaten Bireuen menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. Hasil penelitian lainnya oleh Retina Rifatul Azizah (2018) dengan judul penelitian : Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kinerja pegawai menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut ; terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Penelitian lainnya sejalan dengan penelitian penulis dari Yuniuke Putri (2022) judul: Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan

KA Gubeng Surabaya. Hasil penelitian : Pelayanan prima seperti; kecepatan, ketepatan dan kesopanan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai sebesar t hitung = 6,082 ($>$) t tabel 2,00247 dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dalam artian pelayanan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana.
2. Hasil uji t . Atau uji signifikan menunjukkan nilai Analisis nilai t hitung variabel Pelayanan (X) terhadap kinerja pegawai (Y) yaitu sebesar 6,082 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 2,00247. karena t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hingga ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa "Ada pengaruh pelayanan (X) terhadap kinerja pegawai (Y).
3. Besar kontribusi variabel pelayanan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana dapat dilihat dari uji koefisien determinasi disitu memperlihatkan bahwa nilai dari R adalah sebesar 0,627 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) karena nilai R mendekati 1, Hal ini menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Nilai R Square sebesar 0,394 yang berarti 39,4% kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel pelayanan. Sedangkan sisanya 60,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Amelia h, Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Pada Kantorn Inspektorat Kabupaten Maros. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2023.
- Arimawati, R., & Djastuti, I. 2013. Pengaruh Kualitas Pelayanan Kinerja Pegawai Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hendrayady, A., Arman, A., Satmoko, N. D., Afriansyah, A., Heriyanto, H., Sholeh, C., & Razak, M. R. R. 2022. Pengantar Ilmu Administrasi Publik.
- Kristiyanti, M. 2012. Peran Indikator Kinerja Dalam Mengukur Kinerja Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3).
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Lestari, F. A. P. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan. *Sosio e-kons*, 10(2), 179-187.
- Marliani, L. 2019. Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 17-21.
- Setyawan, D., Firdausi, F., & Rusmiwari, S. 2018. Analisis Program Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (Studi di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Batu Jawa Timur). *PUBLISIA (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 3(1), 64-72.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*.

Wijayanto, A., Hubeis, M., Affandi, M. J., & Hermawan, A. 2011. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Kerja Karyawan. *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 6 (2), 1-9.